

**LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**



**REVITALISASI PENGELOLAAN DATA DESA ALATA KARYA TERBANTU  
KOMPUTER TERSAJI DENGAN MUDAH DAN TERAKSES GLOBAL**

**Jumiati Ilham, ST. MT. / 0017107504**

**Arfan Usman Sumaga, ST. MT / 0004017403**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Oktober 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian: Revitalisasi Pengelolaan Data Desa Alata Karya Terbantu Komputer tersaji Dengan Mudah dan Terakses Global
2. Lokasi : Desa Alata Karya Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara  
Ketua Tim Pelaksana :
  - a. Nama : Jumiati Ilham, ST.,MT.
  - b. NIP : 19751017200501 2 001
  - c. Jabatan /Golongan : Lektor
  - d. Jurusan : Teknik Elektro
  - e. Bidang Keahlian : Teknik Tenaga Listrik
  - f. Alamat kantor /Tlpn : Jln Jend. Sudirman no. 6 Kota Gorontalo
  - g. Alamat Rumah : Jln. Jamaludin Malik Kel. Limba U2 Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
3. Anggota Tim Pelaksana :
  - a. Jumlah Anggota : 1 Orang
  - b. Nama Anggota/Bidang keahlian : Arfan Usman Sumaga, ST.,MT./ Manajemen Rekayasa
  - c. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang
4. Lembaga/ Institusi Mitra :
  - a. Nama Lembaga/ Mitra : Desa Alata Karya
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Alata Karya
  - c. Alamat/ Telpon : Jl. Martin Liputo Desa Alata Karya Kec. Kwandang
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1,5 (satu setengah ) Bulan
6. Sumber Dana : PNBPN UNG Tahun 2015
7. Biaya Total : Rp. 25.000.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik

Gorontalo, 30 September 2015  
Ketua,

Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom  
NIP. 197304162001121001

Jumiati Ilham, ST.,MT.  
NIP. 97510172005012001

Mengetahui / Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

Prof. Dr.Fenty U. Puluhulawa, SH.,M.Hum  
NIP. 196804091993032001

## RINGKASAN

Salah satu dokumen vital yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa maupun kelurahan adalah tersedianya profil desa yang lengkap. Dokumen ini merupakan landasan bagi arah pembangunan desa/kelurahan dan menjadi input strategis bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan. Pedoman penyusunan Profil desa termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan

Kegiatan KKS Pengabdian ini ditujukan untuk menelusuri atau menggali data dan informasi desa/kelurahan untuk selanjutnya diperbaharui serta disusun ulang dalam sebuah dokumen profil yang komprehensif dalam kerangka manajemen pengelolaan data berkelanjutan terbantu komputer.

Tema yang diusung dalam kegiatan dimaksud Revitalisasi Pengelolaan Data Desa Alata Karya Terbantu Komputer tersaji Dengan Mudah dan Terakses Global.

Luaran utama adalah tersusunnya dokumen profil desa yang merangkum data secara menyeluruh, akurat, dikelola dalam manajemen pengelolaan data berkelanjutan terbantu komputer dan terpublikasi secara global.

**Keyword : *profil desa, berkelanjutan, komputer.***

## **PRAKATA**

Kegiatan KKS Pengabdian dengan tema “Revitalisasi Pengelolaan Data Desa Alata Karya Terbantu Komputer tersaji Dengan Mudah dan Terakses Global”, adalah bentuk bantuan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam model paket pengabdian yang mengintegrasikan antara pengabdian DOSEN dengan kegiatan KKS.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi keseluruhan proses di lapangan serta sebagai dokumentasi dari proses yang telah dijalani.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1,5 bulan mulai dari bulan Agustus 2015, dengan target luaran utama dapat dilihat pada ringkasan pada bagian sebelumnya.

Besar harapan kami agar kegiatan semacam ini dapat beroleh dukungan untuk tahapan selanjutnya.

Gorontalo, 30 September 2015

Tim Pelaksana,

Ketua

Jumiati Ilham, ST, MT

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	4
3.1. Persiapan dan pembekalan .....	4
3.2. Pelaksanaan.....	4
3.3. Rencana Keberlanjutan Program .....	7
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	9
5.1 Pembekalan Peserta .....	9
5.2 Pelaksanaan program .....	9
5.2.1 Penyiapan kelompok kerja .....	9
5.2.2 Penyiapan instrumen Pengumpulan data.....	10
5.2.3 Sosialisasi.....	11
5.2.4 Sinkronisasi Program dan penyusunan rencana tindak .....	12
5.2.5 Pengumpulan data .....	15
5.2.5.1 Data Profil .....	15
5.2.5.2 Data peta.....	16
5.2.6 Pengolahan dan Analisis Data .....	16
5.2.7 Pembuatan Profil, monografi, Sejarah Desa dan Alata Karya dalam angka.....	17
5.2.8 Pembuatan Peta .....	18
5.2.9 Pembuatan Sistem Informasi berbasis web data kependudukan Padebuolo.....	19
5.2.10 Pentas Kesenian Rakyat.....	21

5.2.11 Publikasi.....	23
5.2.13.1 Uji publik materi Profil Desa.....	23
5.2.13.2 Publikasi Website .....	23
5.3 Hasil yang dicapai .....	24
5.4 Monitoring.....	25
5.5 Evaluasi.....	25
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>26</b>
6.1 Kesimpulan.....	26
6.2 Saran .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>29</b>
Lampiran 1. PETA SEBAGIAN LOKASI PELAKSANAAN KKS.....	30
Lampiran 2 MATRIX PLAN.....	31
Lampiran 3 PEMBAGIAN KERJA KKS .....	32
Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan data .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Volume Pekerjaan .....	6
Tabel 2. Ringkasan Rencana Program KKS Pengabdian.....	14
Tabel 3. Hasil capaian kegiatan KKS Pengabdian Desa Alata Karya Semester Genap .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Sosialisasi Tahap Pertama.....	9
Gambar 5.2. Struktur Organisasi KKS UNG di Desa Alata Karya.....	10
Gambar 5.3. Proses penyiapan instrumen pengumpulan data .....	11
Gambar 5.4. Sosialisasi Tahap Pertama.....	11
Gambar 5.5. Sosialisasi Tahap Kedua .....	12
Gambar 5.6. Diskusi untuk perencanaan program .....	13
Gambar 5.7. Dokumentasi pengumpulan data profil desa .....	15
Gambar 5.8. Pengambilan titik koordinat kantor kelurahan dan jalan masuk kelurahan.....	16
Gambar 5.9. Pengolahan dan analisis data.....	16
Gambar 5.10. Proses Pengolahan Dan Analisis Data Profil Desa .....	17
Gambar 5.11. Buku Profil, Monografi Desa dan Alata Karya dalam angka .....	18
Gambar 5.12 Hasil Akhir Pemetaan Wilayah Kawasan Desa Alata Karya .....	19
Gambar 5.13. Proses Layout Peta dan perhitungan luas kawasan .....	19
Gambar 5.14. Proses pembuatan sistem informasi Desa Alata Karya .....	20
Gambar 5.15 Tampilan Akses Website Profil (kiri: Laptop, kanan : smartphone) .....	21
Gambar 5.16 Rapat dengan karang taruna.....	21
Gambar 5.17 Perekrutan peserta di sekolah dasar .....	22
Gambar 5.18 Suasana lomba.....	22
Gambar 5.19 Perekrutan peserta di sekolah dasar .....	22
Gambar 5.20 Ekspose hasil kegiatan KKS .....	23
Gambar 5.21 Dokumentasi proses uji publik materi profil desa.....	23
Gambar 5.22 Penyerahan produk hasil KKS kepada Kepala Desa.....	24
Gambar 5.23 cuplikan tampilan grup facebook KKS Pengabdian Alata Karya 2015 .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PETA SEBAGIAN LOKASI PELAKSANAAN KKS.....	30
Lampiran 2 MATRIX PLAN .....	31
Lampiran 3 PEMBAGIAN KERJA KKS .....	32
Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan data .....	34

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Desa Alata Karya merupakan desa pemekaran dari desa induk yaitu desa Leboto yang berada di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, dengan batas-batas desa :

- Sebelah utara berbatasan dengan desa Bulalo,
- Sebelah timur berbatasan dengan gunung desa Boalemo,
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Leboto
- Sebelah barat berbatasan dengan Teluk Kwandang.

Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara yang tertuang dalam Kecamatan Kwandang Dalam Angka menuliskan bahwa jarak antar kantor desa dengan kecamatan tercatat sejauh 3 km(<http://gorontaloutarakab.bps.go.id/publikasi/>).

Penelusuran lebih lanjut dokumen ini mendapati bahwa Desa Alata Karya terdiri atas 4 dusun, dengan jumlah penduduk sebanyak 108 jiwa yang terdiri dari pria sebanyak 507 jiwa dan wanita sebanyak 501 jiwa. Kepala keluarga tercatat sebanyak 294 KK yang tinggal dalam rumah dengan mayoritas berkualitas semi permanen.

Tidak banyak data dan informasi yang bisa didapatkan dalam dokumen dimaksud sebelumnya, mengingat desa ini masih relatif baru sehingga data yang menggambarkan kondisi desa belum tersedia secara memadai.

Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas terkait kondisi desa, kemudian dilakukan observasi serta wawancara dengan kepala desa dan perangkat desa. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi terkini desa sedangkan wawancara ditujukan untuk mendapatkan gambaran proses-proses pengelolaan dan operasional pemerintahan desa.

Hasil observasi dan wawancara mendapatkan bahwa ketersediaan data yang dapat menunjang pemerintahan desa masih sangat minim. Contoh sederhana misalnya luasan desa belum diketahui pasti baik estimasinya maupun luasan sebenarnya. Di dokumen Kecamatan Kwandang dalam Angka-pun tidak ditemui data luas desa Alata Karya.

Lebih lanjut kepala desa mengharapkan adanya dukungan dari Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dalam mewujudkan dokumen yang berisi data komprehensif yang ada di desa dan kalau memungkinkan dapat diwujudkan adalah tersedianya peta administratif desa lengkap dengan perhitungan luas ruang-ruang yang ada di desa serta analisis yang komprehensif mengenai kondisi desa serta tindak lanjut fasilitasi penyusunan rencana

pembangunan desa yang kemudian dituangkan dalam dokumen resmi, yang kemudian dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes).

Sebagaimana diketahui, kelengkapan dokumen adalah salah satu faktor penentu dalam pengembangan sebuah desa menjadi sebuah desa yang maju, mandiri dan berdaya, Salah satu dokumen penting yang harus ada adalah profil desa yang detail dan akurat, monografi desa maupun dokumen lain yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan desa. Dengan kurangnya data dan informasi yang tersedia pada suatu desa, cukup menyulitkan pemerintah desa dalam menetapkan pengelolaan ruang yang ada di desa.

Berdasarkan uraian sebelumnya, KKS Pengabdian direncanakan akan melakukan kegiatan terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada, dimulai dari penyiapan instrument pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja, pelaksanaan pengumpulan data, pengelolaan data serta finalisasi data profil desa.

Keseluruhan kegiatan KKS Pengabdian akan dilakukan bersama masyarakat, aparat desa termasuk kepala desa yang selanjutnya disebut mitra desa, dilakukan secara partisipatif dengan mempertimbangkan aspek gender dan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaharui data desa serta menjadi input untuk pembaharuan informasi profil desa binaan dan selanjutnya menjadi dasar bagi pengembangan manajemen data desa yang berkelanjutan.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target utama dari pelaksanaan KKS Pengabdian ini adalah untuk menelusuri atau menggali data dan informasi desa, memilah dan menganalisisnya sehingga dapat menjadi bahan bagi penyusunan dokumen profil desa yang lengkap. Dokumen profil desa ini selanjutnya menjadi luaran utama dari kegiatan KKS Pengabdian.

Dokumen Profil desa adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Dokumen ini menjadi salah satu dokumen vital dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang menjadi rujukan dalam penyusunan RPJMDes yang memuat tentang kebijakan, perencanaan serta pembangunan desa.

Kegiatan ini ditargetkan akan selesai dalam waktu 1,5 bulan yang mencakup seluruh tahapan mulai dari tahap persiapan hingga tahap publikasi profil desa.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan KKS Pengabdian akan dilakukan mengikuti tahapan yang diuraikan berikut :

##### 3.1. Persiapan dan pembekalan

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan segala hal terkait dengan pelaksanaan KKS Pengabdian yang meliputi :

- a. Persiapan, antara lain berupa survey awal lokasi KKS, koordinasi dengan mitra desa, perekrutan mahasiswa KKS, penyediaan dokumen administratif, pembagian tugas antar tim, komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan mempersiapkan teknis kegiatan pembekalan.
- b. Pembekalan, ditujukan untuk membekali mahasiswa sebelum turun ke lapangan. Materi pembekalan dapat berupa teknik dasar pengorganisasian masyarakat, Penyiapan instrument pengumpulan data, dasar pemetaan dan penyusunan rencana tindak pelaksanaan KKS pengabdian termasuk penentuan target, luaran dan indikator yang ingin dicapai.

##### 3.2. Pelaksanaan

KKS Pengabdian akan dilaksanakan di Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Selanjutnya detail setiap kegiatan pada pelaksanaan KKN-Pengabdian diuraikan berikut:

- a. Sosialisasi, dilakukan dalam bentuk kegiatan yang bertujuan sebagai media perkenalan awal antara mahasiswa peserta KKS dengan seluruh elemen masyarakat, menjelaskan maksud dan tujuan KKS-Pengabdian, menyamakan persepsi antara mahasiswa peserta KKS dan masyarakat desa dalam mengimplementasikan rencana program kegiatan. Tujuan penting lainnya adalah melakukan sinkronisasi kegiatan KKS dengan agenda kegiatan pemerintah desa dan masyarakat desa dan menggali dan menemu kenali potensi dan permasalahan serta memetakan sumber daya desa yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini.

Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan 2 cara, yaitu secara informal dan formal. Sosialisasi informal dilakukan dalam diskusi ringan baik dengan Kepala Desa, aparat desa, dan tokoh masyarakat dalam setiap kegiatan maupun kesempatan yang ada.

Sosialisasi formal dilakukan dalam bentuk kegiatan pertemuan terencana yang dilakukan di balai desa dengan menghadirkan masyarakat/perwakilan, aparat desa, tokoh desa maupun Tokoh masyarakat serta pemerintah desa.

b. Penyiapan instrument pengumpulan data.

Pada tahapan penyiapan instrument ini akan dilakukan oleh pembimbing dan mahasiswa KKS yang ditunjukan untuk menyiapkan segala hal terkait dengan pengambilan data, dapat berupa penyiapan ATK, penyusunan jadwal, penyiapan peralatan survey, penyediaan dan penggandaan form isian serta hal-hal teknis administratif lainnya.

c. Penyiapan kelompok kerja

Kelompok kerja/ Tim terdiri dari Kepala Desa, aparat desa dan kepala dusun, serta mahasiswa yang direncanakan akan dibagi dalam 4 (empat) kelompok berdasarkan dusun yang ada di Desa Alata Karya.

d. Pelaksanaan pengumpulan data

Proses pengumpulan data, dilakukan oleh tim (kelompok kerja) yang telah dibentuk dan dilaksanakan dalam bentuk *door to door* serta diskusi serial maupun diskusi terfokus dengan narasumber yaitu masyarakat setempat..

e. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh, dipilah, dianalisis dan selanjutnya diolah dalam bentuk yang siap diinputkan dalam form standar penyusunan profil desa. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok kerja yang terdiri dari masyarakat dan mahasiswa dibawah arahan mitra desa dan dosen penanggung jawab maupun dosen pendamping lapangan. Data yang diperoleh diolah baik dalam bentuk narasi, tabel, grafik, ataupun gambar. Indikator capaian pada kegiatan ini adalah adanya dokumen Profil Desa yang telah direview dan disepakati oleh masyarakat dan dibukukan secara resmi.

f. Publikasi data Profil Desa

Dokumen Profil Desa yang telah disusun selanjutnya diolah menjadi materi publikasi yang akan dituangkan dalam bentuk publikasi yang disepakati bersama mitra desa. Alternatif publikasi dapat berupa buku, poster, artikel jurnal maupun website sederhana yang akan dibangun kemudian.

Peran mahasiswa dalam KKS Pengabdian ini sangat penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan, baik sebagai motor penggerak, motivator maupun agen perubahan tatanan manajemen desa yang lebih baik. Mahasiswa peserta KKS Pengabdian

direncanakan berjumlah 30 orang dengan rincian volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Persiapan			
2	Pembekalan	a. Coaching peserta KKS	14	2 hari @ 7 jam
3	Sosialisasi	a. Perkenalan awal antara mahasiswa peserta KKS dengan seluruh elemen masyarakat (non formal)	28	7 hari @ 4 jam
		b. Identifikasi sumber daya desa	49	7 hari @ 7 jam
4	Penyiapan instrument pengumpulan data	a. Penyusunan Instrumen survey	21	3 hari @ 7 jam
		b. Penyediaan ATK, dll	3	1 hari @ 3 jam
5	Penyiapan kelompok / Tim kerja	a. Pembentukan Tim	7	1 hari @ 7 jam
		b. Penyusunan Jadwal	7	1 hari @ 7 jam
6	Pengumpulan Data	a. survey	84	12 hari @ 7 jam
		b. diskusi formal	6	2 hari @ 3 jam
		c. diskusi non formal	24	12 hari @ 2 jam
7	Pengolahan Data	a. pemilahan data	84	12 hari @ 7 jam
		b. analisis data	84	12 hari @ 7 jam
		c. input data profil desa	98	14 hari @ 7 jam
		d. penyusunan draft profil desa	84	12 hari @ 7 jam
8	Publikasi Profil Desa	a. Melakukan sosialisasi draf Profil Desa dengan masyarakat	6	2 hari @ 3 jam
		b. Finalisasi Dokumen Profil Desa	49	7 hari @ 7 jam
		c. Penyiapan materi publikasi (banner/baliho/poster)	8	2 hari @ 4 jam
		c. Penyiapan materi publikasi (konten website)	10	2 hari @ 5 jam
		d. publikasi website	7	1 hari @ 7 jam
Total JKEM			673	
Rata-rata JKEM			35,421053	n = 30 Orang
Total Volume Pekerjaan			20.190	

### 3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Dengan adanya data dan informasi yang memadai untuk suatu dokumen Profil Desa, maka pemerintah desa lebih mudah dalam menetapkan pengelolaan ruang yang ada di desa.

Bagi desa itu sendiri, dokumen yang dihasilkan dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan data desa yang terpadu dan lengkap sehingga selanjutnya memudahkan desa dalam menyusun prioritas pembangunan desa serta rencana tindak yang detil berdasarkan kesepakatan yang diambil pada proses perencanaan desa.

Rencana keberlanjutan program kegiatan ini adalah melakukan pendampingan dalam penyusunan dokumen RPJMDes yang dapat dijadikan acuan dan titik tolak dimana semua rencana pengembangan desa oleh seluruh stakeholder, baik oleh pemerintah Pusat, pemerintah daerah, dan khususnya di tingkat UNG, dapat dijadikan acuan dimana semua rencana kegiatan pengabdian sebagai implementasi pengembangan tridharma perguruan tinggi lebih difokuskan di desa, utamanya desa yang telah menjadi mitra UNG.

Implementasi keberlanjutan program dapat berupa kegiatan penyadaran masyarakat yang dilaksanakan dengan metode pendampingan intensif dibawah koordinasi LPM dan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa dan dosen, KKN, atau kegiatan sejenis yang didanai oleh pihak external UNG.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Salah satu yang menjadi rencana strategis UNG, yang tertuliskan bahwa tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tenteram. Untuk mewujudkan cita-cita dimaksud, UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki Fakultas Teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicarikan solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, UNG memiliki fakultas ilmu pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di Provinsi Gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

Desa Alata Karya sebagai salah satu desa yang berada dalam wilayah kabupaten Gorontalo Utara mendapat prioritas pengembangan dan kerjasama dengan UNG sebagaimana tertuang dalam *memorandum of understanding* (MoU) antara UNG dan pemerintah kabupaten Gorontalo Utara,

Prioritas pengembangan dimaksud dapat berbentuk antara lain sharing sumber daya, upaya penyadaran masyarakat melalui pendampingan intensif, penguatan kapasitas secara berkala yang secara keseluruhan diarahkan dan dikelola oleh LPM sebagai lembaga yang mengelola seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNG khususnya.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 1,5 bulan terhitung mulai tanggal 14 Agustus – 30 September 2015. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

#### **5.1 Pembekalan Peserta**

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar atas tema yang diusung, pelatihan penggunaan modul serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati. Pembekalan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2015 di ruang kuliah yang ada di kompleks gedung Fakultas Teknik.



Gambar 5.1. Sosialisasi Tahap Pertama

Setelah proses pembekalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan proses pemberangkatan peserta menuju lokasi KKS.

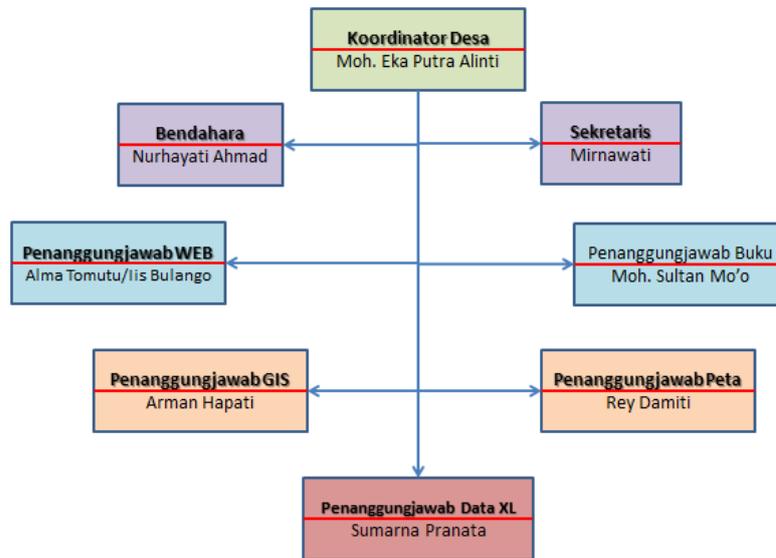
#### **5.2 Pelaksanaan program**

Tahapan pelaksanaan program mulai dari pengumpulan data sampai dengan publikasi berturut-turut diuraikan berikut.

##### **5.2.1 Penyiapan kelompok kerja**

Penyiapan kelompok kerja dilakukan setelah semua hal-hal terkait teknis pengumpulan data dirampungkan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi internal. Berdasarkan kesepakatan bersama, peserta KKS Pengabdian dibagi dalam 5 kelompok/posko yang disebar di semua dusun dan satu di posko Induk yang bertempat di

kantor Desa Alata Karya. Kelompok kerja hasil kesepakatan kemudian disajikan dalam bentuk struktur organisasi KKS seperti gambar berikut.



Gambar 5.2. Struktur Organisasi KKS UNG di Desa Alata Karya

Masing-masing kelompok yang ada bertanggungjawab atas tugas yang diberikan sedangkan untuk posko induk bertugas mengkoordinasi pelaksanaan survey, melakukan rekapitulasi data keseluruhan, dan melaksanakan program yang lain secara paralel. Program dimaksud antara lain menyiapkan keperluan administrasi semua posko, merancang layout output profil/monografi desa dan mendisain media publikasi berbasis web.

Dosen pendamping bertugas mengkoordinasi keseluruhan kegiatan pada setiap tahapan, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya deskripsi tugas masing-masing peserta diberikan pada lampiran.

### 5.2.2 Penyiapan instrumen Pengumpulan data

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi mendalam yang ditujukan untuk menyiapkan instrumen yang dapat digunakan untuk menangani permasalahan yang telah tergambar sebelumnya. Diskusi ini dilakukan di kampus bertempat di ruang kuliah Teknik Elektro pada 15 Agustus 2015. Tempat ini dipilih karena memiliki fasilitas proyektor dan tempat duduk yang memadai. Hasil diskusi pertama ini kemudian dimantapkan melalui diskusi selanjutnya di lokasi KKS untuk mempertajam instrumen pengambilan data dengan mempertimbangkan kebutuhan desa yang diperoleh secara informal melalui perangkat desa dan kepala desa. Pada diskusi ini berhasil dirumuskan format instrumen pengumpulan data. Format pengumpulan data ini kemudian

dikonsultasikan dengan Kepala Desa untuk meminimalkan kemungkinan ada data yang diperlukan tetapi tidak termuat dalam format yang telah dibuat.



Gambar 5.3. Proses penyiapan instrumen pengumpulan data

Setelah format ini diselesaikan, selanjutnya dipetakan prioritas pengumpulan data, metode pengumpulan dan teknis pelaksanaan lainnya. Teknis pelaksanaan dimaksud adalah penggandaan form isian, penyiapan ATK, penyusunan target dan jadwal, penyiapan alat survey, Aplikasi komputer untuk pengolahan data, perancangan dan pemrograman aplikasi serta hal-hal administratif lainnya. Hasil akhir penyiapan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada dokumen digital yang sudah terisi data dasar keluarga (terlampir).

### 5.2.3 Sosialisasi

Hal pertama yang dilakukan ketika peserta KKS tiba di lokasi adalah pengenalan medan dan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama dilakukan dengan kepala Desa Alata Karya Padebuolo dan Staff kelurahan. Kegiatan ini dilakukan pada hari/tanggal 15 Agustus 2015 bertempat di aula kantor desa yang dirangkaikan dengan serah terima peserta KKS Pengabdian.



Gambar 5.4. Sosialisasi Tahap Pertama

Sosialisasi tahap kedua dilakukan pada hari/tanggal 19 Agustus 2015 di salah satu posko KKS dengan dihadiri oleh seluruh perangkat kelurahan, antara lain staff kelurahan, kepala dusun, perwakilan masyarakat, karang taruna, BPD, LPM, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Pertemuan ini dibuka oleh Kepala Desa yang mengucapkan selamat datang dan sekaligus memberikan gambaran singkat kondisi terkini di Desa Alata Karya. Selanjutnya berturut-turut ketua pelaksana, dan dosen pendamping memaparkan bentuk, tujuan dan metode pelaksanaan KKS pengabdian. Sesi selanjutnya dilakukan diskusi terarah untuk mendapatkan gambaran lebih detail terkait potensi dan permasalahan desa, gambaran ringkas pemetaan sumber daya desa, sinkronisasi agenda kegiatan pemerintah kelurahan serta mendapatkan konfirmasi partisipasi aktif masyarakat yang akan berproses dalam kegiatan selanjutnya.



Gambar 5.5. Sosialisasi Tahap Kedua

Setelah sosialisasi dilakukan, selanjutnya diadakan diskusi intensif dosen dan mahasiswa dalam memformulasikan informasi yang didapat dari sosialisasi. Formulasi informasi ini selanjutnya disinkronisasi dengan program yang diemban oleh KKS pengabdian. Hal-hal yang tidak relevan dan terlalu menguras sumber daya yang dimiliki dijadikan sebagai program dengan prioritas terakhir.

#### 5.2.4 Sinkronisasi Program dan penyusunan rencana tindak

Sebagaimana yang dituliskan pada bab 2, secara ringkas target dan luaran KKS Pengabdian di desa Alata Karya adalah tersusunnya kembali profil desa dan terpublikasi secara global melalui website. Berdasarkan permasalahan yang terungkap pada tahapan sosialisasi selanjutnya dilakukan sinkronisasi dengan target dan luaran KKS Pengabdian, dengan melakukan pemilahan isu, dukungan sumber daya yang tersedia yang selanjutnya menjadi bahan pertimbangan pada penetapan prioritas program. Prioritas program disusun

dengan mempertimbangkan masalah yang sangat urgent dan dapat diselesaikan dengan sumber daya yang tersedia pada peserta KKS.

Permasalahan yang terungkap pada tahapan sosialisasi antara lain ;

1. Belum adanya dokumen yang komprehensif terkait data profil desa yang dibukukan dan teruji secara publik
2. Belum ada peta desa yang di-digitasi sesuai ketentuan, gambaran wilayah kelurahan yang ada selama ini hanya berupa sketsa yang digambar oleh Biro pusat Statistik yang khusus untuk keperluan sensus, dan belum ada hitungan nominal luas setiap dusun dan/atau luas keseluruhan desa.
3. Beberapa infrastruktur untuk pendukung usaha pertanian belum lengkap, misalnya saluran tersier untuk pengairan sawa.
4. Belum adanya website sesuai dengan yang dimandatkan oleh undang-undang tentang desa
5. Kurangnya hiburan rakyat atau kegiatan yang mampu menampilkan / melibatkan khususnya anak-anak dan pemuda.

Selanjutnya temuan permasalahan yang didapat dari sosialisasi kemudian dipertajam dalam diskusi internal perencanaan program serta penentuan prioritas pelaksanaan program. Diskusi ini dilaksanakan pada salah satu posko yang ada di desa.



Gambar 5.6. Diskusi untuk perencanaan program

Dari diskusi yang dilakukan kemudian disepakati penyelesaian poin masalah yang dituliskan sebelumnya sebagai berikut.

1. Dokumen profil desa akan diperbaharui sampai dengan kondisi terakhir dengan memprioritaskan pada data-data yang bersifat dinamis. Untuk data-data dinamis yang sangat detil belum akan diperbaharui mengingat alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi.

2. Untuk kebutuhan peta, tim KKS akan melakukan pemetaan dengan dibantu oleh tenaga ahli yang akan didatangkan dengan sistem pembayaran jasa, mengingat sumber daya pada tim KKS belum memungkinkan untuk membuatnya. Peta nanti yang akan dibuat adalah peta dengan beberapa opsi yang lengkap dengan kalkulasi luas setiap dusun, luas peruntukan kawasan, baik kawasan pemukiman, persawahan dan perladangan.
3. Infrastruktur pendukung usaha pertanian belum akan dibuat karena memerlukan dana yang tidak sedikit serta proses pengerjaan yang lama dan tidak akan dapat diselesaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.
4. Website yang memuat informasi spesifik desa Alata Karya akan dibuat oleh tim KKS dengan mempertimbangkan kebutuhan desa dan sumber daya yang tersedia.
5. Lomba/Pentas kesenian masyarakat, berbentuk lomba dancing tingkat anak-anak, perform bakat remaja serta kegiatan kesenian sejenis.

Selanjutnya ringkasan rencana program kegiatan, output, indikator dan penanggungjawab program kerja mahasiswa KKS Pengabdian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Ringkasan Rencana Program KKS Pengabdian

No	Kegiatan	Output	Indikator	Keterangan/Penjab
1	Penyusunan Profil Desa	Buku 1. Profil Desa - Data dasar keluarga	Buku 1 tercetak 2 exp	All team
		Buku 2. Profil Desa – Potensi	Buku 2 tercetak 2 exp	All team
		Buku 3. Profil Desa – Tingkat Perkembangan	Buku 3 tercetak 2 exp	All team
		Buku 4. Monografi Desa	Buku 4 tercetak 2 exp	All team
		Buku 5. Desa Alata Karya dalam Angka	Buku 5 tercetak 2 exp	All team
2	Pembuatan Peta	Peta digital / cetak Wilayah desa Alata Karya	Peta terpasang pada kantor desa	DPL + Team
3	Pembuatan Sistem Informasi berbasis web desa Alata Karya	Website desa Alata Karya	Dapat diakses melalui internet browser	SI
4	Uji publik materi Profil Desa	Terkoreksinya draft dokumen profil desa	Ada revisi dokumen profil desa	Dikonsultasikan secara terbuka dengan masyarakat melalui diskusi formal

No	Kegiatan	Output	Indikator	Keterangan/Penjab
5	Pelatihan pengelolaan data berkelanjutan terbantu komputer	Staff kelurahan menguasai program/aplikasi komputer yang telah dibuat	Dapat mengoperasikan aplikasi serta memelihara data desa secara berkelanjutan	Alternatif lainnya adalah membuat tutorial pengoperasian aplikasi excell dan website
6	Publikasi	Website, buku, artikel jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website padebuolo dapat diakses pada alamat sementara</li> <li>• Ada 5 buku terkait profil desa, ada artikel jurnal</li> </ul>	Direncanakan akan dibuat dalam acara formal perpisahan sekaligus launching buku dan website
7	Lomba/Pentas kesenian masyarakat	Adanya lomba/pentas kesenian di desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi kegiatan</li> </ul>	All team

### 5.2.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan data profil desa, data peta, data gapura, data nomor rumah dan data penunjang lainnya yang selanjutnya dituliskan secara detail berikut.

#### 5.2.5.1 Data Profil

Untuk data profil desa, proses pengumpulan data dilakukan oleh tim (kelompok kerja) yang telah dibentuk dan dilaksanakan dalam bentuk *door to door* serta wawancara diskusi serial maupun diskusi terfokus dengan narasumber yaitu masyarakat setempat. Pengumpulan data dilakukan di seluruh RW oleh masing-masing posko dengan mengisi form yang telah disediakan. Kegiatan ini dilakukan mulai pada minggu pertama selama satu bulan kedepan.



Gambar 5.7. Dokumentasi pengumpulan data profil desa

### 5.2.5.2 Data peta

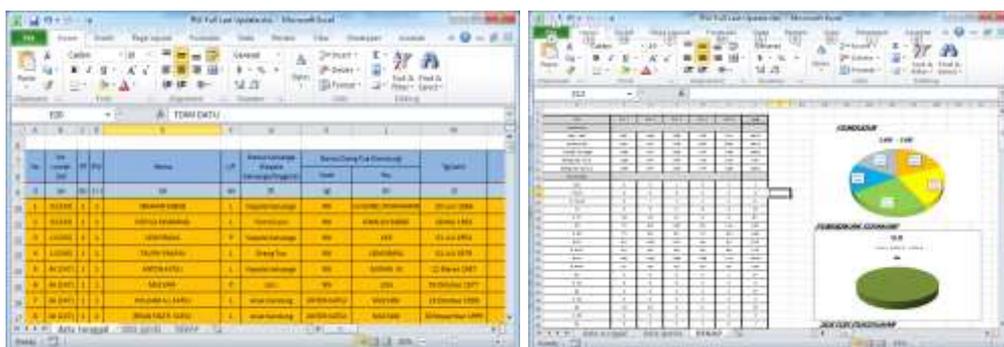
Untuk keperluan pembuatan peta yang diperlukan adalah data penelusuran seluruh wilayah desa, pengambilan titik dan identifikasi obyek yang ada dipermukaan bumi wilayah Alata Karya, citra satelit, rencana tata ruang wilayah dan data dari stakeholder terkait lainnya. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan yaitu mulai pada tanggal minggu ketiga.



Gambar 5.8. Pengambilan titik koordinat kantor kelurahan dan jalan masuk kelurahan

### 5.2.6 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan di lapangan selanjutnya dipilah, dikompilasi dan kemudian dianalisis sesuai peruntukannya. Pengolahan data menggunakan MS Excell terkostumisasi sehingga secara otomatis mampu menggenerate sajian grafis data-data yang telah dikumpulkan.



Gambar 5.9. Pengolahan dan analisis data

### 5.2.7 Pembuatan Profil, monografi, Sejarah Desa dan Alata Karya dalam angka

Format pengambilan data yang sudah diisi kemudian dikompilasi menggunakan aplikasi spreadsheet pada komputer dengan menggunakan program yang familiar dengan staf kelurahan yaitu MS Excell produksi Microsoft pada sistem operasi windows. Data yang ada dipilah sesuai peruntukan pengisian profil desa dan pengelolaan data berkelanjutan, difokuskan pada data yang sangat dinamis, yaitu data dasar keluarga. Data dasar keluarga berisikan gambaran menyeluruh potensi dan perkembangan keluarga yang meliputi: potensi sumber daya manusia; perkembangan kesehatan; perkembangan pendidikan; penguasaan aset ekonomi dan sosial keluarga; partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan; berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga; dan perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya.

Berkas/file spreadsheet yang berisi data di-*customize* sedemikian rupa sehingga mampu menggantikan buku register induk kependudukan, yang dapat secara otomatis memilah data sesuai peruntukan administrasi kelurahan dengan mengacu pada peraturan penyusunan profil desa yang tercantum pada permendagri no. 12 tahun 2007. Hal ini dimaksudkan untuk manajemen data berkelanjutan yang terbantu komputer sehingga proses pengolahan data dapat berlangsung cepat dibandingkan dengan cara manual yang dilakukan selama ini.



Gambar 5.10. Proses Pengolahan Dan Analisis Data Profil Desa

Hasil pengolahan dan analisis kemudian dibuat dalam bentuk narasi, tabel, Grafik, ataupun gambar yang selanjutnya menjadi input bagi penyusunan keseluruhan buku profil dan monografi desa.

Luaran pertama dari kegiatan KKS ini adalah buku profil desa, monografi desa serta Buku Alata Karya Dalam Angka.

Buku profil desa terdiri atas 3 buah yaitu Buku 1 tentang Data Dasar Keluarga, Buku 2 tentang Potensi desa dan Buku 3 tentang tingkat perkembangan. Ketiga buku dimaksud

mengacu pada ketentuan pembuatan profil desa sesuai yang diamanatkan oleh Permendagri No. 12 tahun 2007 tentang pedoman penyusunan profil Desa.

Monografi desa merupakan buku keempat yang merupakan gambaran umum kondisi desa dan disusun sesuai ketentuan Permendagri No. 13 tahun 2012 tentang Monografi desa dan Kelurahan.



Gambar 5.11. Buku Profil, Monografi Desa dan Alata Karya dalam angka

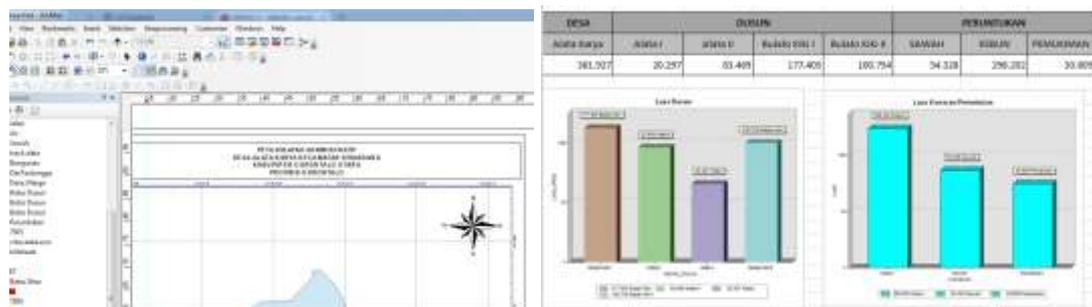
### 5.2.8 Pembuatan Peta

Hasil peta yang diolah dibuat dalam 3 alternatif, alternatif pertama dibuat dengan meng-overlay citra pada batas wilayah desa, alternatif kedua dengan mendigitasi semua bangunan fisik yang ada, dan alternatif terakhir adalah peta tematik dengan hanya memuat obyek yang dianggap penting, dan selanjutnya disajikan berturut-turut berikut.



Gambar 5.12 Hasil Akhir Pemetaan Wilayah Kawasan Desa Alata Karya

Hasil penelusuran seluruh wilayah desa, pengambilan titik, serta beberapa data shapefile yang diperoleh dari stakeholder terkait (BPS dan Bappeda, Hasil penelitian, dokumen MPA Alaska Fakultas Teknik UNG,) serta citra satelit yang diunduh kemudian diolah dengan aplikasi ArcGis 10. Data yang ada kemudian ditumpangtindihkan (*overlay*) untuk proses *georeferencing*, digitasi peta sampai dengan finalisasi peta (*layout* peta). Pada kegiatan ini, peta dilayout dengan skala 1:1500 pada ukuran kertas 1 x 1 m (*scaled*). Luasan masing-masing wilayah peruntukan juga selanjutnya dihitung pada tahap ini.



Gambar 5.13. Proses Layout Peta dan perhitungan luas kawasan

Luasan masing-masing dusun kemudian dikalkulasi dan didapatkan bahwa total luas wilayah Desa Alata Karya adalah 381.927 ha.

### 5.2.9 Pembuatan Sistem Informasi berbasis web data kependudukan Padebuolo

Sistem informasi berbasis web ditujukan untuk mempublikasikan profil Desa Alata Karya secara global. Website ini dirancang untuk menampilkan data dasar keluarga, potensi dan tingkat perkembangan, profil desa, sejarah desa, serta data spasial wilayah Desa Alata Karya yang terintegrasi dalam sistem informasi geografis sederhana.

Data profil desa, peta dan sejarah desa kemudian dikonversi ke dalam media yang dapat ditampilkan dalam halaman web. khusus untuk data profil desa yang termuat dalam berkas spreadsheet dikonversi dalam bentuk *comma separated value* (\*.csv) sehingga dapat di-import ke database server (database mysql melalui aplikasi PHPMyAdmin).

Untuk data spasial, dilakukan konversi ke statplanet untuk visualisasi yang lebih interaktif dan lebih ringkas pada tampilan halaman internet. Selanjutnya dilakukan pemrograman sistem informasi berbasis web dengan menggunakan aplikasi opensource PHP yang terintegrasi pada paket XAMPP (*integrated server package of Apache, mySQL, PHP and Perl*).

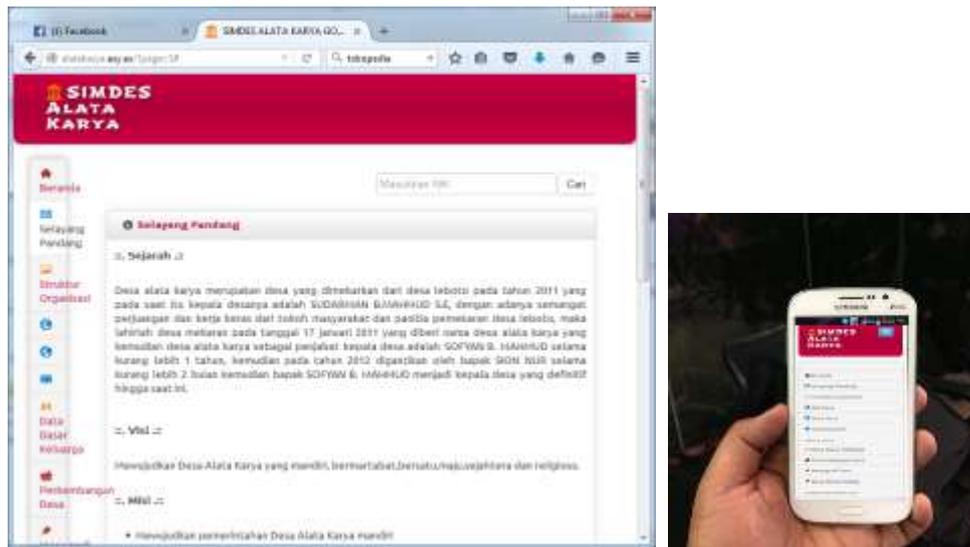


Gambar 5.14. Proses pembuatan sistem informasi Desa Alata Karya

Setelah dilakukan pengkodean selanjutnya dilakukan pengujian secara offline dan online. Pengujian offline ditujukan untuk menemukan bug yang mungkin ditemukan pada algoritma, fungsi, link maupun pada procedure yang digunakan pada pemrograman. Uji offline ditujukan untuk memastikan bahwa semua fungsi dan prosedur pada sistem informasi yang dirancang dapat dijalankan dengan baik pada jaringan yang tersambung dengan internet.

Sistem informasi berbasis web yang telah dirancang dapat diakses pada alamat <http://alatakarya.esy.es/>. Alamat ini bersifat sementara, dan source code dari aplikasi dibundel bersama keseluruhan hasil kegiatan KKS. Website ini dilengkapi dengan fitur GIS (geografic information system) untuk memvisualisasikan profil Desa Alata Karya dan selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan kebijakan pengelolaan yang ada di kelurahan. Website ini pula dapat diakses oleh seluruh penjelajah internet baik untuk perangkat dengan layar lebar seperti komputer dan laptop, maupun perangkat mobile seperti Handphone, tablet maupun iPad dan perangkat genggam lainnya.

Gambar berikut memperlihatkan tampilan eksekusi dari beberapa halaman website dimaksud.



Gambar 5.15 Tampilan Akses Website Profil (kiri: Laptop, kanan : smartphone)

### 5.2.10 Pentas Kesenian Rakyat

Kegiatan ini ditujukan untuk menggali lebih dalam bakat kesenian yang ada di desa untuk kemudian diperkenalkan kepada khalayak ramai. Hal lain yang ingin dicapai adalah dengan pentas kesenian ini kemudian menjadi ajang latihan sekaligus hiburan alternatif bagi masyarakat desa.

Kegiatan ini digagas dalam pertemuan dengan remamuda desa yang dilakukan di salah satu posko KKS. Pertemuan ini selanjutnya menyepakati pembentukan panitia, juri, serta detail teknis pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5.16 Rapat dengan Karang taruna

Untuk menyemarakkan kegiatan dilakukan sosialisasi di sekolah-sekolah yang ada di desa. Kegiatan ini juga sekaligus merekrut peserta dan memverifikasi umur peserta secara langsung.



Gambar 5.17 Perekrutan peserta di sekolah dasar

Cabang yang dilombakan adalah kontes busana muslim, dancing tingkat anak-anak, lomba azan dan bintang vokalia.



Gambar 5.18 Suasana lomba

Acara ini berlangsung selama 3 malam dan ditutup dengan penyerahan hadiah kepada para pemenang.



Gambar 5.19 Perekrutan peserta di sekolah dasar

### 5.2.11 Publikasi

Semua hasil kegiatan lapangan selanjutnya dipublikasikan melalui uji publik, pelatihan, ekspose hasil kegiatan, diskusi formal di kelurahan, buku, artikel, website maupun media publikasi lainnya yang dapat diakses.



Gambar 5.20 Ekspose hasil kegiatan KKS

### 5.2.13.1 Uji publik materi Profil Desa

Uji publik materi profil desa dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan akurat serta sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Kegiatan ini berbentuk presentasi/ekspose hasil kegiatan KKS, dilakukan di Aula Kantor desa dengan dihadiri oleh Kepala Desa beserta aparat, ketua RW/RT, tokoh masyarakat, tokoh Agama dan tokoh pemuda serta peserta KKS dan DPL.



Gambar 5.21 Dokumentasi proses uji publik materi profil desa

Pada pertemuan ini dihasilkan beberapa rekomendasi perbaikan utamanya pada beberapa data desa yang sangat dinamis dan beberapa sebutan untuk penamaan lokasi desa. Rekomendasi ini kemudian disesuaikan dan diselaraskan dengan dokumen yang telah dibuat sebelum dicetak.

### 5.2.13.2 Publikasi Website

Hasil kegiatan mahasiswa KKS telah terpublikasi secara global pada website seperti dimaksud pada bagian sebelumnya dengan penekanan pada konten data dasar keluarga,

sejarah desa, profil desa dan fitur sistem informasi geografis yang menyajikan data yang terpilah secara spasial menurut wilayah RW yang ada di Desa Alata Karya. Untuk keperluan dokumentasi, telah dibuat salinan dari semua kegiatan dan telah diserahkan kepada pejabat/staf kelurahan pada acara penarikan mahasiswa KKS.



Gambar 5.22 Penyerahan produk hasil KKS kepada Kepala Desa

### 5.3 Hasil yang dicapai

Hasil capaian kegiatan terdiri atas dua bentuk, yaitu digital dan cetak/non digital.

Ringkasan capaian kegiatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil capaian kegiatan KKS Pengabdian Desa Alata Karya Semester Genap

No	Kegiatan	Digital	Cetak/Non digital	Status capaian (%)	Bentuk Dokumentasi
1	Penyusunan Profil Desa	Data tunggal per RW	Buku 1. Profil Desa - Data dasar keluarga	100	Buku, laporan, foto, CD, Artikel jurnal, Website
		Data ganda per RW	Buku 2. Profil Desa – Potensi	100	
		Data pilah per RW	Buku 3. Profil Desa – Tingkat Perkembangan	100	
		Data rekapan (RW full last update.xlsx)	Buku 4. Monografi Desa	100	
		Database kependudukan using mySql database server	Buku 5. Padebuolo dalam Angka	100	
2	Pembuatan Peta	Peta padebuolo.mxd dan hasil layout dalam bentuk Jpeg dengan resolusi sebesar 600dpi pada kertas 1x 1m	Peta terbingkai pada media dengan ukuran 1 x 1 m dan termaktub pada dokumen profil desa dan dokumen padebuolo dalam angka	100	Buku, laporan, foto, CD, Artikel jurnal, Website
3	Pembuatan Sistem Informasi berbasis web data kependudukan Padebuolo	- Hosting : idhostinger.com - Domain : esy.es - Link access: <a href="http://alatakarya.esy.es">http://alatakarya.esy.es</a> - Compatible device : PC desktop/Laptop and handheld device/iPad - Browser : Modzila, Opera, Chrome, mobile browser, etc.)	Screen captured	100	laporan, foto, CD, Artikel jurnal, Website
4	Uji publik materi Profil Desa	foto	Ada revisi dokumen profil desa	100	laporan, foto, CD, Artikel jurnal, Website
5	Pelatihan pengelolaan data berkelanjutan terbantu komputer	foto	Dapat mengoperasikan aplikasi serta memelihara data desa secara berkelanjutan	100	laporan, foto, CD, Artikel jurnal
6	Lomba/Pentas kesenian	foto	Dokumentasi kegiatan	100	Foto

No	Kegiatan	Digital	Cetak/Non digital	Status capaian (%)	Bentuk Dokumentasi
	masyarakat				
7	Publikasi	Online accessible	Buku : printed Artikel/Laporan : done Website : online ready at <a href="http://alatakarya.esy.es">http://alatakarya.esy.es</a>	100	Buku, laporan, CD, Artikel jurnal, Website

#### 5.4 Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menemukan permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKS Pengabdian di Desa Alata Karya ini mekanisme monitoring dilakukan secara rutin dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali seminggu, melalui telepon, BBM, Whatsapp dan SMS serta melalui jalur online dengan menggunakan fasilitas grup pada jejaring sosial Facebook dengan nama “KKS Pengabdian Alata Karya 2015” pada alamat <https://www.facebook.com/groups/796149023834545/>. Grup jejaring sosial ini pula berfungsi sebagai sarana bertukar informasi, sharing file, penyimpanan online, media dokumentasi maupun pelaporan sekaligus media komunikasi yang sengaja dibentuk untuk menunjang kegiatan KKS.



Sumber : facebook.com, diakses pada 07/6/2014 jam 3:09 am WITA

Gambar 5.23 cuplikan tampilan grup facebook KKS Pengabdian Alata Karya 2015

#### 5.5 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran, keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet / laporan aktifitas harian selama mengikuti KKS Pengabdian.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 6.1 Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKS Pengabdian UNG semester genap tahun 2014 di Desa Alata Karya yang telah dilakukan, menghasilkan

1. Profil Desa yang terdiri dari 3 buku, yaitu Buku 1 tentang data dasar keluarga, buku 2 tentang potensi dan buku 3 tentang tingkat perkembangan, tersedia dalam bentuk cetak dan digital
2. Buku monografi desa, tersedia dalam bentuk cetak dan digital
3. Buku Alata Karya dalam angka, tersedia dalam bentuk cetak dan digital
4. Tiga buah opsi Peta digital, yaitu citra, tematik dan detail tematik, tersedia dalam bentuk cetak dan digital
5. Data digital profil desa terkomputerisasi dalam format spreadsheet yang terkostumisasi, disertai dengan dokumen tata cara pengoperasiannya, tersedia dalam bentuk cetak dan digital
6. Sistem informasi berbasis web dengan fitur GIS (geographic information system) dan telah online pada alamat <http://alatakarya.esy.es> yang dapat diakses secara responsif oleh sembarang *gadget*.
7. Pentas Seni Rakyat yang dikemas dalam bentuk Pekan Seni Alata Karya, dengan peserta dari tingkat Anak-anak dan Remaja.
8. Kegiatan uji publik materi profil desa dan hasil-hasil kerja mahasiswa KKS
9. Manual book tentang pengelolaan data dasar keluarga dan pemeliharaan website.

#### 6.2 Saran

1. Pengelolaan berkelanjutan atas data profil desa khususnya data dasar keluarga mutlak dilakukan karena terkait dengan data yang sangat dinamis khususnya data kependudukan yang mengambil porsi terbesar pada kandungan profil desa.
2. Keberlanjutan sajian informasi global yang ada pada website profil Desa Alata Karya hendaknya dapat difasilitasi oleh UNG dengan menempatkannya pada salah satu infrastruktur sajian informasi yang tersedia di UNG khususnya pada tautan yang terkait dengan desa/kelurahan binaan UNG.
3. Beberapa penelitian, karya pengabdian maupun hasil kajian terkait desa binaan/lokasi KKS yang telah ada hendaknya dikompilasi dan dijadikan sebagai satu kesatuan yang terpadu dalam kaitan dengan pendokumentasian kegiatan tridharma perguruan tinggi yang diemban oleh UNG khususnya pada item pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dako, Amirudin Y., Jumiati Ilham, R.D. Dako, 2013. Prototipe Website Untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Laporan Penelitian Hibah Bersaing (BOPTN), Universitas Negeri Gorontalo.
- Google map downloader, [www.allmapsoft.com/gmd/](http://www.allmapsoft.com/gmd/), diakses Mei 2014.
- Google earth, <https://earth.google.com/>, diakses Mei 2014.
- BPS Gorontalo, Data shp hasil survey dan pemetaan 2012
- BPS kota Gorontalo, Kecamatan kota timur dalam angka tahun 2013
- Statplanet Plus, [www.statsilk.com/downloads](http://www.statsilk.com/downloads), diakses Mei 2014.
- Adobe flash, [www.adobe.com/products](http://www.adobe.com/products), diakses Mei 2014.
- Adobe dreamweaver, [www.adobe.com/products](http://www.adobe.com/products), diakses Mei 2014.
- Xampp, <https://www.apachefriends.org/>, diakses Mei 2014.
- Autocad, [www.autodesk.com/products/autodesk-autocad/](http://www.autodesk.com/products/autodesk-autocad/), diakses Mei 2014.
- Data survey Alaska, MPA Alaska Fakultas Teknik UNG, 2014
- Roadmap Pengembangan Desa Binaan Fakultas Teknik, 2013
- Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2010-2014



## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Lampiran 1. PETA SEBAGIAN LOKASI PELAKSANAAN KKS



Sebagian Wilayah Desa Alata Karya (Sumber : Citra Google Earth, diakses 9/8/2015)

**MATRIX PLAN**  
**PELAKSANAAN PROGRAM KKS PENGABDIAN ALATA KARYA**  
**PERIODE AGUSTUS 2015**

No	Activity	Details	A	SEPT				O
			G	OKT				K
			3-4	1	2	3	4	1
1	Persiapan	Penyiapan tim	v					
		koordinasi dengan mitra desa	v					
		perekrutan mahasiswa KKS	v					
		penyediaan dokumen administratif	v					
		pembagian tugas antar tim	v					
2	Pembekalan (Coaching)	Pra Coaching peserta KKS	v					
		Coaching peserta KKS oleh LPM	v					
		Coaching peserta KKS oleh Pelaksana	v					
		SOP, mekanisme, Rule	v					
		Profil desa (legal, standard form)	v					
		PRA	v					
3	Sosialisasi	Perkenalan awal	v					
		Identifikasi sumber daya desa	v					
4	Penyiapan instrument pengumpulan data	Penyusunan Instrumen survey	v					
		Penyediaan ATK, dll	v					
5	Penyiapan kelompok / Tim kerja	Pembentukan Tim	v					
		Penyusunan Jadwal	v					
6	Pengumpulan Data	Survey	v					
		Diskusi formal	v					
		Diskusi non formal		v	v	v	v	v
7	Pengolahan Data/pelaksanaan program tambahan	pemilahan data					v	v
		analisis data						v
		input data profil desa						
		penyusunan draft profil desa				v	v	
		Pelaksanaan program tambahan				v	v	v
8	Publikasi Profil Desa	Melakukan sosialisasi draft Profil Desa dengan masyarakat				v	v	
		Finalisasi Dokumen Profil Desa				v	v	
		Penyiapan materi publikasi (banner/baliho/poster)				v		
		Penyiapan materi publikasi (konten website)					v	
		publikasi website						v

**PEMBAGIAN KERJA KKS PENGABDIAN PERIODE AGUSTUS 2015  
DESA ALATA KARYA | KEC. KWANDANG | GORONTALO UTARA**

Ketua Pelaksana : Jumiati Ilham

No	Nama	Sex	Prodi	Koordinator	Sekretaris	Bendahara	Koordinator RW	Data analyst using Excell	Village profile compiler using Word	web programming	Buku 1 Data dasar Keluarga	Buku 2 Potensi	Buku 3 Tingkat Perkembangan	Padebuolo dalam Angka	Sejarah Desa	Dokumentasi	Gapura	RAB	Nomor rumah	Patok batas RW	Pembuatan Peta	Prodeskel	Update profil	Pelatihan web
1	FADLY MUCHSIN	L	E																	1				
2	SOFYAN WANANDI PUTRA BEMPA	P	S					1					1											
3	TUTUT FIRGINIA MOPILI	L	SI				1			1	1													
4	REY DAMITI	P	S																					
5	ZAINAL IDRUS	P	SI										1											
6	MOHAMAD EKA PUTRA ALINTI	L	E	1																				
7	TONO WAHYU KRAMATULLAH DAKO	L	A								1													
8	SULISTIAN A ISHAK	L	S					1					1	1										
9	NURSIDDIK HARUN	L	S															1						



Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan data

Format F1

No	Rumah (id)	RT	RW	Nama	L/P	Status Keluarga (Kepala Keluarga/Anggota)	Nama Orang Tua (Kandung)		TglLahir	Umur	Status (K/B/T)	Agama	Gol. Darah	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Usaha	Komunikasi				Jumlah Penghasilan	Kelas Penghasilan	Penyakit	Cacat	Keterangan
							Ayah	Ibu										Telep	Hp	Ht/Ra	Int					
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)				(s)	(t)	(u)	(v)	(w)

Format F2

No	RT	RW	No Rumah (id)	Bangunan			Status Milik Rumah	Sert	IMB	Pertanian			Hewan Ternak			Bahan Galian				Sarana			Aset							Kejahteraan Keluarga	Keterangan		
				S	P	D				Lahan	Produksi	Pemasaran	Jenis	Produksi	Pemasaran	Jenis	Produksi	Status Milik	Pemasaran	Listrik	AIR			Transportasi				Tanah	Produksi				
																					PDAM	Hidran	SG	Motor	Bentor	Sepeda	Mobil						
																											S					G	L
			(a)	(b)			(c)	(d)	(e)	(f)			(g)			(h)				(i)			(j)							(k)			